

**SKRIPSI**

**PROFIL SIKAP PENCARIAN BANTUAN LAYANAN  
PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNSRI**



Oleh:

**YUNITA TRI HANDAYANI**

**04011282126104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PROFIL SIKAP PENCARIAN BANTUAN LAYANAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNSRI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**YUNITA TRI HANDAYANI**

**04011282126104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PROFIL SIKAP PENCARIAN BANTUAN LAYANAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNSRI

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Yunita Tri Handayani**  
0411282126104

Palembang, 13 November 2024  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

**dr. Syarifah Aini, Sp.KJ**

NIP. 198701172010122002

Pembimbing II

**dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ**

NIP. 198702052014042002

Penguji I

**dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ**

NIP. 198503092009121004


Penguji II


**dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes**

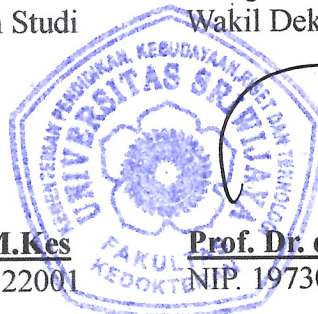
NIP. 198509272010122006

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

Mengetahui,  
Wakil Dekan 1

  
**Dr. dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

  
**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.**  
NIP. 197306131999031001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Profil Sikap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UNSRI” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 November 2024.

Palembang, 13 November 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

**dr. Syarifah Aini, Sp.KJ**

NIP. 198701172010122002



Pembimbing II

**dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ**

NIP. 198702052014042002



Penguji I

**dr. Diyaz Syaumi Ikhsan, Sp.KJ**

NIP. 198503092009121004



Penguji II

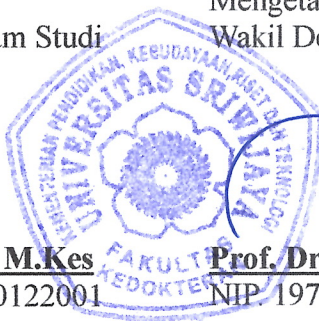
**dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes**

NIP. 198509272010122006



Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

Mengetahui,  
Wakil Dekan 1



**Dr. dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.**  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Tri Handayani

NIM : 04011282126104

Judul : Profil Sikap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UNSRI

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun.



Palembang, 13 November 2024



Yunita Tri Handayani

## ABSTRAK

### PROFIL SIKAP PENCARIAN BANTUAN LAYANAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNSRI

(Yunita Tri Handayani, November 2024, 114 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Mahasiswa kedokteran sering menghadapi beban akademik yang berat, tuntutan berprestasi, dan kesulitan menyeimbangkan antara studi dan kehidupan pribadi. Kondisi ini membuat mereka rentan mengalami gangguan mental emosional. Namun, kesadaran dan niat untuk mencari bantuan psikologis masih rendah. Pencarian bantuan psikologis adalah tindakan aktif untuk mendapatkan dukungan atau perawatan terkait masalah kesehatan mental, salah satunya melalui konseling dengan psikolog atau psikiater. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sikap mahasiswa kedokteran terhadap pencarian bantuan layanan psikologis berdasarkan status gangguan mental emosional.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 294 mahasiswa PSPD FK UNSRI dengan teknik total sampling berbatas waktu. Data dikumpulkan melalui *google form* yang mencakup kuesioner SRQ-20, ATSPPH-SF, serta pertanyaan tambahan. Data diolah dengan aplikasi SPSS 27.

**Hasil:** Sebanyak 50% mahasiswa PSPD FK UNSRI mengalami gangguan mental emosional, sedangkan 50% lainnya tidak. Mahasiswa dengan gangguan mental emosional mayoritas menunjukkan sikap netral (69,4%) terhadap pencarian bantuan psikologis, diikuti sikap positif (12,9%) dan negatif (17,7%). Sementara itu, mahasiswa tanpa gangguan mental emosional juga menunjukkan dominasi sikap netral (72,1%), diikuti sikap positif (15,6%) dan negatif (12,3%). Sebagian besar mahasiswa, baik dengan maupun tanpa gangguan mental emosional, mengetahui keberadaan layanan psikologis di FK UNSRI, tetapi cenderung mencari bantuan di luar institusi. Pada kedua kelompok, sikap positif ditemukan pada mahasiswa perempuan, memiliki uang saku sedang-tinggi, tidak sedang menjalani terapi, serta tidak memiliki riwayat dalam keluarga dan/atau orang terdekat.

**Simpulan:** Didapatkan 50% dari mahasiswa PSPD FK UNSRI mengalami gangguan mental emosional. Mahasiswa dengan atau tanpa gangguan mental emosional sebagian besar memiliki sikap netral terhadap pencarian bantuan psikologis, meskipun terdapat kecenderungan sikap positif yang lebih tinggi pada kelompok tanpa gangguan. Meskipun layanan psikologis tersedia di FK UNSRI, banyak mahasiswa yang lebih memilih mencari bantuan di luar institusi.

**Kata Kunci:** Sikap, Pencarian Bantuan Psikologis, Gangguan Mental Emosional

## ABSTRACT

### PROFILE OF HELP-SEEKING ATTITUDES FOR PSYCHOLOGICAL SERVICES AMONG MEDICAL STUDENTS AT FK UNSRI

(Yunita Tri Handayani, November 2024, 114 Pages)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Background:** Medical students often face heavy academic burdens, high expectations for achievement, and difficulties in balancing studies with personal life. These conditions make them vulnerable to experiencing emotional mental disorders. However, awareness and intention to seek psychological help remain low. Seeking psychological help is an active effort to obtain support or treatment related to mental health issues, one of which is through counseling with a psychologist or psychiatrist. This study aims to understand the attitudes of medical students towards seeking psychological services based on their emotional mental disorder status.

**Methods:** This research uses a descriptive method with a cross-sectional approach, involving 294 students from PSPD FK UNSRI using a time-limited total sampling technique. Data were collected via *Google Forms*, which included the SRQ-20 and ATSPPH-SF questionnaires, along with additional questions. The data were processed using SPSS 27.

**Results:** A total of 50% of PSPD FK UNSRI students experienced emotional mental disorders, while the other 50% did not. Students with emotional mental disorders predominantly showed a neutral attitude (69.4%) toward seeking psychological help, followed by positive (12.9%) and negative attitudes (17.7%). Similarly, students without emotional mental disorders also predominantly displayed a neutral attitude (72.1%), followed by positive (15.6%) and negative attitudes (12.3%). Most students, whether with or without emotional mental disorders, were aware of the psychological services available at FK UNSRI but tended to seek help outside the institution. In both groups, positive attitudes were found among female students, those with medium-to-high allowances, not currently undergoing therapy, and without a family or close personal history of mental disorders.

**Conclusions:** The study found that 50% of PSPD FK UNSRI students experienced emotional mental disorders. Students with or without emotional mental disorders mostly had a neutral attitude toward seeking psychological help, although the group without disorders showed a higher tendency for positive attitudes. Despite the availability of psychological services at FK UNSRI, many students preferred to seek help outside the institution.

**Keywords:** Attitude, Psychological Help-Seeking, Emotional Mental Disorders

## HALAMAN RINGKASAN

### PROFIL SIKAP PENCARIAN BANTUAN LAYANAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNSRI

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, November 2024

Yunita Tri Handayani; Dibimbing oleh dr. Syarifah Aini, Sp. KJ dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xix + 114 halaman, 2 gambar, 26 tabel, 11 lampiran

Mahasiswa kedokteran sering menghadapi beban akademik yang berat, tuntutan berprestasi, dan kesulitan menyeimbangkan antara studi dan kehidupan pribadi. Kondisi ini membuat mereka rentan mengalami gangguan mental emosional. Namun, kesadaran dan niat untuk mencari bantuan psikologis masih rendah. Pencarian bantuan psikologis adalah tindakan aktif untuk mendapatkan dukungan atau perawatan terkait masalah kesehatan mental, salah satunya melalui konseling dengan psikolog atau psikiater. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sikap mahasiswa kedokteran terhadap pencarian bantuan layanan psikologis berdasarkan status gangguan mental emosional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 294 mahasiswa PSPD FK UNSRI dengan teknik total sampling terbatas waktu. Data dikumpulkan melalui *google form* yang mencakup kuesioner SRQ-20, ATSPPH-SF, serta pertanyaan tambahan. Data diolah dengan aplikasi SPSS 27.

Sebanyak 50% mahasiswa PSPD FK UNSRI mengalami gangguan mental emosional, sedangkan 50% lainnya tidak. Mahasiswa dengan gangguan mental emosional mayoritas menunjukkan sikap netral (69,4%) terhadap pencarian bantuan psikologis, diikuti sikap positif (12,9%) dan negatif (17,7%). Mahasiswa tanpa gangguan mental emosional juga menunjukkan dominasi sikap netral (72,1%), diikuti sikap positif (15,6%) dan negatif (12,3%). Sebagian besar mahasiswa mengetahui keberadaan layanan psikologis di FK UNSRI, tetapi cenderung mencari bantuan di luar institusi. Sikap positif ditemukan pada mahasiswa perempuan, memiliki uang saku sedang-tinggi, tidak sedang menjalani terapi, serta tidak memiliki riwayat dalam keluarga dan/atau orang terdekat.

Didapatkan 50% dari mahasiswa PSPD FK UNSRI mengalami gangguan mental emosional. Mahasiswa dengan atau tanpa gangguan mental emosional sebagian besar memiliki sikap netral terhadap pencarian bantuan psikologis, meskipun terdapat kecenderungan sikap positif yang lebih tinggi pada kelompok tanpa gangguan. Meskipun layanan psikologis tersedia di FK UNSRI, banyak mahasiswa yang lebih memilih mencari bantuan di luar institusi.

**Kata Kunci:** Sikap, Pencarian Bantuan Psikologis, Gangguan Mental Emosional



## SUMMARY

### PROFILE OF HELP-SEEKING ATTITUDES FOR PSYCHOLOGICAL SERVICES AMONG MEDICAL STUDENTS AT FK UNSRI

Scientific Paper in the form of skripsi, November 2024

Yunita Tri Handayani; Supervised by dr. Syarifah Aini, Sp. KJ and dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xix + 114 pages, 2 figures, 26 tables, 11 attachments

Medical students often face heavy academic burdens, high expectations for achievement, and difficulties in balancing studies with personal life. These conditions make them vulnerable to experiencing emotional mental disorders. However, awareness and intention to seek psychological help remain low. Seeking psychological help is an active effort to obtain support or treatment related to mental health issues, one of which is through counseling with a psychologist or psychiatrist. This study aims to understand the attitudes of medical students towards seeking psychological services based on their emotional mental disorder status.

This research uses a descriptive method with a cross-sectional approach, involving 294 students from PSPD FK UNSRI using a time-limited total sampling technique. Data were collected via *Google Forms*, which included the SRQ-20 and ATSPPH-SF questionnaires, along with additional questions.

A total of 50% of PSPD FK UNSRI students experienced emotional mental disorders, while the other 50% did not. Students with emotional mental disorders predominantly showed a neutral attitude (69.4%) toward seeking psychological help, followed by positive (12.9%) and negative attitudes (17.7%). Similarly, students without emotional mental disorders also predominantly displayed a neutral attitude (72.1%), followed by positive (15.6%) and negative attitudes (12.3%). Most students were aware of the psychological services available at FK UNSRI but tended to seek help outside the institution. In both groups, positive attitudes were found among female students, medium-to-high allowances, not currently undergoing therapy, and without a family history of mental disorders.

50% of students experienced emotional mental disorders. Students mostly had a neutral attitude toward seeking psychological help. Despite the availability of services at FK UNSRI, many students preferred to seek help outside the institution

**Keywords:** Attitude, Psychological Help-Seeking, Emotional Mental Disorders

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Tri Handayani

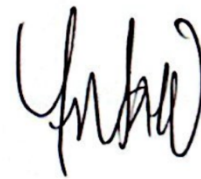
NIM : 04011282126104

Judul : Profil Sikap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UNSRI

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Palembang, 13 November 2024



Yunita Tri Handayani

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Profil Sikap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UNSRI”. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Maka dari itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas Kuasa-Nya telah memberikan saya kemudahan, kelancaran, rezeki yang baik, serta kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, M. Teddy Suryanto (Alm.) dan Nanik Supriati yang penulis sayangi dan telah banyak memberikan dorongan moral, doa, saran, dan materi selama penulis menyusun skripsi ini.
3. dr. Syarifah Aini, Sp. KJ dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan membantu mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp. KJ dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kedua kakak saya, Andryanto dan Novriyani Putri, yang selalu meyakinkan saya, dan telah memberi dukungan sehingga saya dapat terus berjuang menyelesaikan skripsi.

6. Sahabat-sahabat penulis (Rani, Zahira, Dera, Fira, Andhez, Kaysa, Rizky, Lala, Suci, Ira) dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan, ilmu, semangat, doa, dan hiburan di saat masa sulit dalam pembuatan skripsi ini.

7. Teman-teman angkatan 2021 serta adik-adik dari angkatan 2022 dan 2023 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berkontribusi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk mengembangkan penelitian menjadi lebih baik. Akhir kata, saya berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Palembang, 13 November 2024



Yunita Tri Handayani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
HALAMAN RINGKASAN .....	vii
SUMMARY.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Mahasiswa .....	5
1.4.3 Manfaat bagi Institusi.....	5
1.4.4 Manfaat bagi Peneliti lainnya.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Perilaku Pencarian Bantuan (<i>Help-Seeking</i>).....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Definisi Perilaku Pencarian Bantuan ( <i>Help-Seeking</i> ) .....	7
2.1.2 Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Bantuan.....	8
2.1.3 Komponen Perilaku Pencarian Bantuan.....	14
<b>2.3 Alat Ukur Penelitian: ATSPPH-SF dan SRQ-20 .....</b>	<b>15</b>

2.3.1 <i>Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help</i> -Short Form (ATSPPH-SF).....	15
2.3.2 <i>Self-Reporting Questionnaire-20</i> (SRQ-20).....	19
<b>2.4 Kerangka Teori.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>22</b>
3.2.1 Waktu Penelitian .....	22
3.2.2 Tempat Penelitian.....	22
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>22</b>
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
<b>3.4 Variabel Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>25</b>
<b>3.6 Pengumpulan Data.....</b>	<b>28</b>
<b>3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
3.7.1 Pengolahan Data.....	29
3.7.2 Analisis Data .....	29
<b>3.9 Alur Kerja Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	31
4.1.2 Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian .....	32
4.1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan mengenai Layanan Psikologis yang Tersedia di FK UNSRI.....	35
4.1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Intensi untuk Mencari Bantuan dengan Layanan Psikologis .....	35
4.1.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Perilaku Pencarian Bantuan yang Sedang Dijalani .....	37
4.1.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Mencari Bantuan Layanan Psikologis di Masa Lalu.....	38
4.1.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Gangguan Mental dalam Keluarga dan/atau Orang Terdekat.....	38
4.1.8 Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis .....	39
4.1.9 Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	40

4.1.10	Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Layanan Kesehatan Mental yang Tersedia di FK UNSRI .....	45
4.1.11	Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Berdasarkan Intensi untuk Menggunakan Layanan Psikologis .....	46
4.1.12	Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Status Perilaku Pencarian Bantuan.....	47
4.1.13	Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Pengalaman Mencari Bantuan Layanan Psikologis di Masa Lalu.....	48
4.1.14	Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Riwayat Gangguan Mental dalam Keluarga dan/atau Orang Terdekat.....	49
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>50</b>
4.2.1	Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	50
4.2.2	Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian .....	51
4.2.3	Pengetahuan mengenai Layanan Psikologis yang Tersedia di FK UNSRI.....	53
4.2.4	Intensi Mencari Bantuan dengan Layanan Psikologis .....	54
4.2.5	Alasan Ingin atau Tidak Ingin Menggunakan Layanan Kesehatan Mental yang Tersedia di FK UNSRI.....	56
4.2.6	Status Perilaku Pencarian Bantuan yang Sedang Dijalani dan Pengalaman Mencari Bantuan Layanan Psikologis di Masa Lalu.....	58
4.2.7	Riwayat Gangguan Mental dalam Keluarga dan/atau Orang Terdekat	59
4.2.8	Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis .....	59
<b>4.3</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>74</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>75</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
	<b>BIODATA.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	21
Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian .....	30



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penilaian ATSPPH-SF dengan Skala Likert.....	17
Tabel 2.2 Blueprint skala sikap terhadap pencarian bantuan .....	17
Tabel 2.3 Penilaian Acuan Normatif .....	18
Tabel 2.4 Blueprint kuesioner SRQ-20 .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Data Variabel Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI .....	31
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Persebaran Nilai Skor SRQ-20 pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	32
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Karakteristik Sociodemografi Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	33
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Karakteristik Sociodemografi Mahasiswa PSPD FK UNSRI Berdasarkan Kondisi Gangguan Mental Emosional .....	34
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Variabel Pengetahuan tentang Layanan Kesehatan Mental yang Tersedia di FK UNSRI pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	35
Tabel 4.6 Tabel Distribusi Variabel Intensi untuk Menggunakan Layanan Psikologis pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	36
Tabel 4.7 Tabel Distribusi Variabel Intensi untuk Menggunakan Layanan Psikologis Berdasarkan Kepemilikan Asuransi Kesehatan pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI .....	37
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Variabel Status Perilaku Pencarian Bantuan yang Sedang Dijalani pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	37
Tabel 4.9 Tabel Distribusi Variabel Pengalaman Mencari Bantuan Layanan Psikologis di Masa Lalu pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI.....	38
Tabel 4.10 Tabel Distribusi Variabel Riwayat Gangguan Mental dalam Keluarga dan/atau Orang Terdekat pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI .....	39
Tabel 4.11 Tabel Deskripsi Data Variabel Sikap terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis pada Mahasiswa PSPD FK UNSRI .....	39

Tabel 4.12 Tabel Pembagian Kategori Sikap terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis .....	39
Tabel 4.13 Tabel Sikap Mahasiswa PSPD FK UNSRI terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis .....	40
Tabel 4.14 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.15 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.16 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Uang Saku Perbulan .....	43
Tabel 4.17 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Penghasilan Orang Tua.....	44
Tabel 4.18 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Kepemilikan Asuransi Kesehatan.....	45
Tabel 4.19 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Layanan Kesehatan Mental yang Tersedia di FK UNSRI .....	46
Tabel 4.20 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Intensi untuk Menggunakan Layanan Psikologis.....	47
Tabel 4.21 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Status Perilaku Pencarian Bantuan yang Sedang Dijalani .....	47
Tabel 4.22 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Pengalaman Mencari Bantuan Layanan Psikologis di Masa Lalu .....	48
Tabel 4.23 Tabel Distribusi Variabel Sikap Terhadap Pencarian Bantuan Layanan Psikologis Berdasarkan Riwayat Gangguan Mental dalam Keluarga dan/atau Orang Terdekat.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil Pengolahan SPSS .....	88
Lampiran 2. Lembar permohonan kesediaan menjadi responden.....	91
Lampiran 3. Halaman Informed Consent.....	93
Lampiran 4. Kuesioner Sosiodemografi dan Faktor Risiko.....	94
Lampiran 5. Kuesioner SRQ-20 (Self Reporting Questionnaire-20).....	96
Lampiran 6. Kuesioner ATSPPH-SF (Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help-Short Form.....	99
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 8. Sertifikat Etik Penelitian.....	108
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 10. Hasil Pemeriksaan Plagiasi menggunakan Aplikasi <i>Turnitin</i> .....	112
Lampiran 11. Izin untuk menggunakan Kuesioner ATSPPH-SF oleh Peneliti ....	113

## DAFTAR SINGKATAN

- ATSPPHS : *Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help Scale*
- ATSPPH-SF : *Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help-Short Form*
- PSPD : Program Studi Pendidikan Dokter
- SPSS : *Statistical Package for the Social Sciences*
- SRQ-20 : *Self-Reporting Questionnaire-20*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gangguan mental merupakan sekelompok gejala atau sindrom yang diakibatkan oleh gangguan yang signifikan dalam kemampuan berpikir, pengaturan emosi, atau perilaku seseorang yang menunjukkan adanya masalah dalam proses psikologis, biologis, atau perkembangan yang berperan dalam fungsi mental.<sup>1</sup> Gangguan mental dapat mengurangi kualitas kehidupan seseorang, meningkatkan peluang terjadinya penyakit baik menular maupun tidak, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya cedera baik yang disengaja maupun tidak. Gangguan mental juga dapat berdampak pada motivasi, tingkat konsentrasi, dan interaksi sosial mahasiswa, yang merupakan faktor penting untuk keberhasilan individu dalam menempuh pendidikannya.<sup>2</sup>

Berdasarkan riset kesehatan dasar pada tahun 2018 oleh Kemenkes RI<sup>3</sup>, angka kejadian gangguan psikologis pada penduduk berusia lebih dari 15 tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 6,1% atau sekitar 12 juta orang menjadi 9,8% atau sekitar 20 juta orang. Mahasiswa adalah kelompok yang berisiko tinggi untuk mengalami gangguan psikologis.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di beberapa provinsi di Indonesia menemukan prevalensi gangguan psikologis yang cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan di Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, menemukan sebanyak 46% mahasiswa mengalami gejala depresi, 74,2% mahasiswa mengalami gejala kecemasan, dan 57,9% mengalami gejala stres<sup>5</sup>.

Mahasiswa kedokteran membawa beban depresi, kecemasan, dan tekanan mental yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman sebayanya pada sektor non-medis.<sup>6</sup> Mahasiswa kedokteran harus menghadapi berbagai kesulitan, di antaranya beban akademik yang berlebihan, kesulitan dalam

belajar dan manajemen waktu, tidak seimbangnya pekerjaan dan kehidupan, dan tekanan finansial.<sup>7</sup>

Sebuah *literature review* menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan dan depresi di kalangan mahasiswa kedokteran cukup tinggi, dengan 31,3% di antaranya berpotensi tinggi mengalami depresi, 11% menunjukkan gejala kecemasan, dan 22,7% memikirkan bunuh diri.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya menemukan sebagian besar mahasiswa preklinik dan klinik, yaitu 68,7% mahasiswa mengalami gangguan mental emosional, 57,1% mengalami gejala depresi, 29,8% mengalami gejala kecemasan, dan 45,9% mengalami gejala stres.<sup>8</sup>

Pencarian bantuan psikologis merujuk pada tindakan individu untuk mencari pengobatan atau dukungan untuk kekhawatiran mengenai kesehatan mental.<sup>9</sup> Berdasarkan berbagai sumber<sup>10,11</sup>, disebutkan bahwa di Indonesia, jumlah individu yang mencari dan menggunakan layanan kesehatan mental cenderung sedikit dan rendah. Temuan ini didukung oleh hasil survei<sup>11</sup> pada tahun 2021 yang melibatkan 5,211 responden, di mana hanya 26,5% responden yang mengaku pernah menggunakan layanan kesehatan mental dalam rentang waktu tiga tahun terakhir. Faktor eksternal yang paling umum menjadi alasan untuk tidak mencari bantuan layanan kesehatan jiwa adalah keterbatasan finansial, di mana sebanyak 56,7% menyatakan bahwa mereka tidak mampu membayar psikoterapi atau konseling. Di sisi lain, faktor internal yang paling umum diungkapkan adalah pengalaman responden (62,0%) bahwa selama ini mereka selalu menyelesaikan masalahnya sendiri.

Dalam penelitian di sebuah universitas di kota Semarang, ditemukan hanya 46,1% mahasiswa yang mau berbagi 2 dengan seorang psikolog, sementara 43% merasa ragu-ragu, dan 10% tidak bersedia.<sup>12</sup> Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar subjek memiliki pengetahuan yang terbatas tentang layanan psikologis yang tersedia untuk mereka dan cenderung ragu atau tidak ingin meminta bantuan kepada seorang psikolog.

Banyak mahasiswa kedokteran yang menghindari mencari bantuan psikologis untuk kesehatan mental.<sup>13</sup> Belum ada penelitian resmi yang mengenai prevalensi pencarian bantuan pada mahasiswa kedokteran di Indonesia. Penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya menunjukkan bahwa sebanyak 82 (26,6%) orang mahasiswa preklinik memiliki gangguan mental emosional, dan hanya 55 (67,1%) orang di antaranya yang mencari bantuan psikologis. Sumber pencarian didominasi oleh teman (29.1%) dan keluarga (38.2%) dengan tidak ada (0%) mahasiswa yang menyatakan mencari bantuan psikologis ke profesional.<sup>14</sup>

Umumnya, mahasiswa kedokteran menolak mencari bantuan atau menjalani penanganan psikologis dan lebih memilih untuk mencari dukungan melalui saluran informal, seperti berkonsultasi secara informal dengan teman, keluarga, atau rekan sejawat.<sup>15</sup> Mahasiswa kedokteran juga didapatkan memiliki hambatan dalam mengakses perawatan kesehatan mental, seperti ketakutan akan konsekuensi yang didapat, kerahasiaan informasi, stigma, dan diskriminasi.<sup>13,16,17</sup>

Melihat tingginya prevalensi gangguan mental dan kurangnya angka pencarian bantuan psikologis di kalangan mahasiswa kedokteran, sangat penting untuk dilakukan penelitian mengenai sikap mahasiswa kedokteran terhadap mendapatkan bantuan layanan psikologis. Gangguan mental dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mahasiswa kedokteran dan dapat memengaruhi kualitas perawatan yang diberikan di kemudian hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih banyak tentang hal-hal yang memengaruhi sikap mahasiswa kedokteran terhadap permintaan bantuan psikologis dan menjadi dasar untuk intervensi yang berguna untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa kedokteran tentang layanan kesehatan mental, terutama yang tersedia di FK UNSRI, sehingga mahasiswa dapat mengatasi gangguan mental dengan lebih baik dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil sikap pencarian bantuan layanan psikologis pada mahasiswa program studi pendidikan dokter FK UNSRI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profil sikap pencarian bantuan layanan psikologis pada mahasiswa program studi pendidikan dokter FK UNSRI.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui prevalensi gejala gangguan mental emosional pada mahasiswa program studi pendidikan dokter (PSPD) FK UNSRI.
2. Mengidentifikasi sikap mahasiswa PSPD FK UNSRI terhadap pencarian bantuan layanan psikologis terkait dengan sosiodemografi tertentu, seperti jenis kelamin, usia, kepemilikan asuransi kesehatan, dan jumlah uang saku, dan penghasilan orang tua perbulan
3. Mengetahui riwayat gangguan mental dalam keluarga atau orang terdekat pada mahasiswa dengan gejala gangguan mental emosional di PSPD FK UNSRI
4. Mengetahui pengalaman mencari bantuan psikologis sebelumnya pada mahasiswa dengan gejala gangguan mental emosional di PSPD FK UNSRI
5. Mengetahui prevalensi mahasiswa dengan gejala gangguan mental emosional di PSPD FK UNSRI yang sedang menjalani terapi atau pengobatan psikologis
6. Mengetahui intensi untuk mencari bantuan psikologis pada mahasiswa dengan gejala gangguan mental emosional di PSPD FK UNSRI



7. Mengetahui pengetahuan layanan psikologis yang tersedia di FK UNSRI pada mahasiswa dengan gejala gangguan mental emosional di PSPD FK UNSRI
8. Mengidentifikasi sikap mahasiswa dengan gejala gangguan mental emosional di PSPD FK UNSRI terhadap pencarian bantuan layanan psikologis terkait dengan riwayat gangguan mental dalam keluarga atau orang terdekat, pengalaman mencari bantuan psikologis sebelumnya, dan pengetahuan dan intensi untuk menggunakan layanan psikologis baik di luar maupun yang tersedia di FK UNSRI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang gambaran sikap mahasiswa pendidikan dokter dengan gejala gangguan mental terhadap pencarian bantuan layanan psikologis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut yang mendalami sikap terhadap pencarian bantuan layanan psikologis di masa mendatang

### **1.4.2 Manfaat Mahasiswa**

Penelitian ini dapat menyediakan informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya kesehatan mental dan mendorong mereka untuk aktif dalam mencari bantuan psikologis ketika dibutuhkan. Hal ini juga dapat membantu mengurangi stigma seputar kesehatan mental dan pencarian bantuan psikologis di kalangan mahasiswa.

### **1.4.3 Manfaat bagi Institusi**

Penelitian ini dapat memberikan data mengenai sikap mahasiswa dengan gejala gangguan mental di program studi pendidikan dokter FK UNSRI terhadap penggunaan layanan bantuan psikologis yang dapat

digunakan untuk mengembangkan atau memodifikasi program serta layanan dukungan kesehatan mental agar lebih mudah diakses oleh mahasiswa.

#### **1.4.4 Manfaat bagi Peneliti lainnya**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan studi serupa di lingkungan yang berbeda atau untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam topik sikap terhadap bantuan layanan psikologis pada mahasiswa atau dewasa awal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. American Psychiatric Association. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. American Psychiatric Association Publishing; 2022.
2. Taufiqy A. Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Masa Pandemi COVID-19. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021 Sep 4;2(4):113–20.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
4. Pedrelli P, Nyer M, Yeung A, Zulauf C, Wilens T. College Students: Mental Health Problems and Treatment Considerations. *Academic Psychiatry*. 2015 Oct 21;39(5):503–11.
5. Habibah U, Syakurah RA, Ikhsan DS, Zulissetiana EF, Aini S. Depression, anxiety, and stress among students of Sriwijaya University. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2021 Dec 3;6(3):23–35.
6. McKerrow I, Carney PA, Caretta-Weyer H, Furnari M, Miller Juve A. Trends in medical students' stress, physical, and emotional health throughout training. *Med Educ Online*. 2020 Jan 1;25(1).
7. Hill MR, Goicochea S, Merlo LJ. In their own words: stressors facing medical students in the millennial generation. *Med Educ Online*. 2018 Jan 5;23(1):1530558.
8. Andrian Tinambunan. Angka Kejadian Gejala Gangguan Jiwa pada Mahasiswa FK UNSRI Program Studi Pendidikan Dokter Umum dan Pendidikan Profesi Dokter Selama Pandemi COVID-19. [Palembang]: Universitas Sriwijaya; 2021.
9. Rickwood D, Deane FP, Wilson CJ, Ciarrochi J. Young people's help-seeking for mental health problems. *Australian e-Journal for the Advancement of Mental Health [Internet]*. 2005 Jan 17;4(3):218–51.

Available from:

<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.5172/jamh.4.3.218>

10. Center for Reproductive Health, University of Queensland, Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health. Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian. Indonesia; 2022 Oct.
11. Into The Light Indonesia. Laporan Perilaku Penggunaan Layanan Kesehatan Mental di Indonesia 2021 – Hasil Awal. Jakarta; 2021 Sep.
12. Diany Ufieta Syafitri. Behavior Seeking Psychological Assistance to Students of Sultan Agung Islamic University Semarang: Perilaku Mencari Bantuan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology. 2021;1(1).
13. Seera G, Arya S, Sethi S, Nimmawitt N, Ratta-apha W. Help-seeking behaviors for mental health problems in medical students: Studies in Thailand and India. *Asian J Psychiatr.* 2020 Dec;54:102453.
14. Bhagatdeep Kaur Kaur Singh. Perilaku Mencari Pengobatan Terhadap Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa Preklinik FK UNSRI [Undergraduate Thesis]. [Palembang]: Universitas Sriwijaya; 2019.
15. Shahaf-Oren B, Madan I, Henderson C. “A lot of medical students, their biggest fear is failing at being seen to be a functional human”: disclosure and help-seeking decisions by medical students with health problems. *BMC Med Educ.* 2021 Dec 5;21(1):599.
16. Gold JA, Johnson B, Leydon G, Rohrbaugh RM, Wilkins KM. Mental Health Self-Care in Medical Students: a Comprehensive Look at Help-Seeking. *Academic Psychiatry.* 2015 Feb 1;39(1):37–46.
17. Wilkinson E. Medical students face high levels of mental health problems but stigma stops them getting help. *BMJ.* 2023 Apr 25;p933.
18. Rickwood D, Thomas. Conceptual measurement framework for help-seeking for mental health problems. *Psychol Res Behav Manag.* 2012 Dec;173.

19. Cornally N, McCarthy G. Help-seeking behaviour: A concept analysis. *Int J Nurs Pract*. 2011 Jun 24;17(3):280–8.
20. Gary Barker. Adolescents, social support and help-seeking behaviour : an international literature review and programme consultation with recommendations for action. Geneva, Switzerland; 2007.
21. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan and Sadock's Pocket Handbook of Clinical Psychiatry [Internet]. Lippincott Williams & Wilkins; 2010. (LWW medical book collection). Available from: <https://books.google.co.id/books?id=EYWyr37ubwsC>
22. Doll CM, Michel C, Rosen M, Osman N, Schimmelmann BG, Schultze-Lutter F. Predictors of help-seeking behaviour in people with mental health problems: a 3-year prospective community study. *BMC Psychiatry*. 2021 Dec 3;21(1):432.
23. Yee T, Ceballos P, Diaz J. Examining the Psychological Help-Seeking Attitudes of Chinese Immigrants in the U.S. *International Journal for the Advancement of Counselling*. 2020 Sep 9;42(3):307–18.
24. Garrey SK, Takemoto E, Petrusic L, Gargano LM. Self-Efficacy and Mental Health Help-Seeking Behavior of World Trade Center Health Registry Enrollees, 2015–2016. *Int J Environ Res Public Health*. 2022 Jun 10;19(12):7113.
25. Corrigan PW, Sokol KA, Rüsç N. The Impact of Self-Stigma and Mutual Help Programs on the Quality of Life of People with Serious Mental Illnesses. *Community Ment Health J*. 2013 Feb 22;49(1):1–6.
26. Jorm AF, Oh E. Desire for Social Distance from People with Mental Disorders. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*. 2009 Mar 1;43(3):183–200.
27. Schomerus G, Auer C, Rhode D, Luppä M, Freyberger HJ, Schmidt S. Personal stigma, problem appraisal and perceived need for professional help in currently untreated depressed persons. *J Affect Disord*. 2012 Jun;139(1):94–7.

28. Song X, Anderson T, Himawan L, McClintock A, Jiang Y, McCarrick S. An Investigation of a Cultural Help-Seeking Model for Professional Psychological Services With U.S. and Chinese Samples. *J Cross Cult Psychol.* 2019 Oct 14;50(9):1027–49.
29. Aguirre Velasco A, Cruz ISS, Billings J, Jimenez M, Rowe S. What are the barriers, facilitators and interventions targeting help-seeking behaviours for common mental health problems in adolescents? A systematic review. *BMC Psychiatry.* 2020 Dec 11;20(1):293.
30. Fischer EH, Turner JI. Orientations to seeking professional help: Development and research utility of an attitude scale. *J Consult Clin Psychol.* 1970 Aug;35(1, Pt.1):79–90.
31. Mackenzie CS, Knox VJ, Gekoski WL, Macaulay HL. An Adaptation and Extension of the Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help Scale<sup>1</sup>. *J Appl Soc Psychol.* 2004 Nov 31;34(11):2410–33.
32. Cohen BZ. Measuring the Willingness to Seek Help. *J Soc Serv Res.* 1999 Dec 2;26(1):67–82.
33. Nurdiyanto FA, Wulandari RM, Wodong GMA. Attitudes toward Seeking Professional Psychological Help: Adaptation and Evaluation of ATSPPH-SF using the Rasch Model. *Jurnal Psikologi.* 2021 Dec 24;48(3):256.
34. Fischer EH, Farina A. Attitudes toward seeking professional psychological help: A shortened form and considerations for research. *J Coll Stud Dev.* 1995;
35. Elhai JD, Schweinle W, Anderson SM. Reliability and validity of the Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help Scale-Short Form. *Psychiatry Res.* 2008 Jun;159(3):320–9.
36. Handoko Riwidikdo. *Statistik kesehatan: dengan aplikasi SPSS dalam prosedur penelitian.* Yogyakarta: Rohima Press; 2013.
37. Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas.* 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.

38. Prahastuti NF. Analisis Properti Psikometris pada Instrumen Self-Reported Questionnaire (SRQ)-20 dengan Rasch Model. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 2023 Dec 11;8(2):148–73.
39. Prasetio CE, Triwahyuni A, Prathama AG. Psychometric Properties of Self-Report Questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian Version. *Jurnal Psikologi*. 2022 Apr 25;49(1):69.
40. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA; 2015.
41. France J. Neurotic disorders. In: *Speech and Communication Problems in Psychiatry*. Boston, MA: Springer US; 1991. p. 92–112.
42. Zahra Z, KJ S. Penggolongan Gangguan Jiwa di Indonesia. *Ilmu Keperawatan Jiwa dan Komunitas*. 2022;19(1).
43. Widiger TA, Oltmanns JR. Neuroticism is a fundamental domain of personality with enormous public health implications. *World Psychiatry*. 2017 Jun 12;16(2):144–5.
44. Chumaida ZV, SH MH, Subagyono BSA, SH MH, Fiska Silvia SH, MM LLM, et al. *Asuransi Kesehatan dan BPJS Kesehatan*. Jakad Media Publishing; 2019.
45. Beusenbergh M, Orley JH, Health WHOrganizationD of M. A User's guide to the self reporting questionnaire (SRQ / compiled by M. Beusenbergh and J. Orley [Internet]. Geneva: World Health Organization; 1994. Available from: <https://iris.who.int/handle/10665/61113>
46. Prahastuti NF. Analisis Properti Psikometris pada Instrumen Self-Reported Questionnaire (SRQ)-20 dengan Rasch Model. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 2023 Dec 11;8(2):148–73.
47. Nair M, Moss N, Bashir A, Garate D, Thomas D, Fu S, et al. Mental health trends among medical students. *Baylor University Medical Center Proceedings*. 2023 May 4;36(3):408–10.

48. Neufeld A, Malin G. How medical students cope with stress: a cross-sectional look at strategies and their sociodemographic antecedents. *BMC Med Educ.* 2021 Dec 25;21(1):299.
49. Binjabr MA, Alalawi IS, Alzahrani RA, Albalawi OS, Hamzah RH, Ibrahim YS, et al. The Worldwide Prevalence of Sleep Problems Among Medical Students by Problem, Country, and COVID-19 Status: a Systematic Review, Meta-analysis, and Meta-regression of 109 Studies Involving 59427 Participants. *Curr Sleep Med Rep.* 2023 Jun 3;9(3):161–79.
50. Biromo AR, Novendy N, Lonan GAD, Ariani V, Permana MR. Gangguan Kesehatan Mental pada Mahasiswa Kedokteran: Sebuah Kajian Studi Potong Lintang Salah Satu Fakultas Kedokteran di Jakarta Barat. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal.* 2023 Jul 7;3(7):1950–63.
51. Otten D, Tibubos AN, Schomerus G, Brähler E, Binder H, Kruse J, et al. Similarities and Differences of Mental Health in Women and Men: A Systematic Review of Findings in Three Large German Cohorts. *Front Public Health.* 2021 Feb 5;9.
52. Ramadianto AS, Kusumadewi I, Agiananda F, Raharjanti NW. Symptoms of depression and anxiety in Indonesian medical students: association with coping strategy and resilience. *BMC Psychiatry.* 2022 Dec 7;22(1):92.
53. Isella V, Chris A, Valdo L. PENCAPAIAN AKADEMIK MEMPENGARUHI DEPRESI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI FAKULTAS KEDOKTERAN. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis.* 2022 Nov;2(2):97–103.
54. Legiran, M. Zalili Azis, Nedy Bellinawati. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.* 20105;2(2).



55. Pinquart M, Ebeling M. Parental Educational Expectations and Academic Achievement in Children and Adolescents—a Meta-analysis. *Educ Psychol Rev.* 2020 Jun 24;32(2):463–80.
56. Siti khadijah, Ariu Lahesi, Ridhona, Eka Wulandari. Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Educate : Journal of Education and Learning.* 2024 Apr 28;2(1):42–9.
57. Yörük BK, Han Y. Age-based health insurance coverage policies and mental health. *J Popul Econ.* 2024 Jun 9;37(2):42.
58. Fatahya, Abidin FA. Literasi Kesehatan Mental dan Status Kesehatan Mental Dewasa Awal Pengguna Media Sosial. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT.* 2022;6(2).
59. Bannatyne AJ, Jones C, Craig BM, Jones D, Forrest K. A systematic review of mental health interventions to reduce self-stigma in medical students and doctors. *Front Med (Lausanne).* 2023 Jun 15;10.
60. Sheldon E, Ezaydi N, Desoysa L, Young J, Simmonds-Buckley M, Hind PD, et al. Barriers to help-seeking, accessing and providing mental health support for medical students: a mixed methods study using the candidacy framework. *BMC Health Serv Res.* 2024 Jun 15;24(1):738.
61. Bourdon JL, Moore AA, Long EC, Kendler KS, Dick DM. The relationship between on-campus service utilization and common mental health concerns in undergraduate college students. *Psychol Serv.* 2020 Feb;17(1):118–26.
62. Hartini N, Fardana NA, Ariana AD, Wardana ND. Stigma toward people with mental health problems in Indonesia. *Psychol Res Behav Manag.* 2018 Oct;Volume 11:535–41.
63. Kaligis F, Hillary R, Kusuma NMP, Sianipar HRP, Ramadhanti CS, Findyartini A, et al. Medical students' attitudes toward psychiatry in Indonesia. *PLoS One.* 2022 Mar 24;17(3):e0265605.

64. Guille C, Speller H, Laff R, Epperson CN, Sen S. Utilization and Barriers to Mental Health Services Among Depressed Medical Interns: A Prospective Multisite Study. *J Grad Med Educ.* 2010 Jun 1;2(2):210–4.
65. Fox FE, Doran NJ, Rodham KJ, Taylor GJ, Harris MF, O’Connor M. Junior doctors’ experiences of personal illness: a qualitative study. *Med Educ.* 2011 Dec;45(12):1251–61.
66. Sukhera J, Poleksic J, Zaheer J, Pack R. Normalising disclosure or reinforcing heroism? An exploratory critical discourse analysis of mental health stigma in medical education. *Med Educ.* 2022 Aug 13;56(8):823–33.
67. Forbes MP, Iyengar S, Kay M. Barriers to the psychological well-being of Australian junior doctors: a qualitative analysis. *BMJ Open.* 2019 Jun 12;9(6):e027558.
68. Hawsawi AA, Nixon N, Stewart E, Nixon E. Exploring access to support services for medical students: recommendations for enhancing wellbeing support. *BMC Med Educ.* 2024 Jun 17;24(1):671.
69. Rasyida A. Faktor yang menjadi hambatan untuk mencari bantuan psikologis formal di kalangan mahasiswa. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia.* 2019 Dec 30;8(2):193–207.
70. Robinson N, Bergen SE. Environmental Risk Factors for Schizophrenia and Bipolar Disorder and Their Relationship to Genetic Risk: Current Knowledge and Future Directions. *Front Genet.* 2021 Jun 28;12.
71. Nurfadilah N, Rahmadani A, Ulum B. Profil Sikap Mencari Bantuan Layanan Psikologis pada Mahasiswa. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial.* 2021 Jun 26;12(1):15–30.
72. Webelhorst C, Jepsen L, Rummel-Kluge C. Utilization of e-mental-health and online self-management interventions of patients with

- mental disorders—A cross-sectional analysis. *PLoS One*. 2020 Apr 20;15(4):e0231373.
73. Casu M, Triscari S, Battiato S, Guarnera L, Caponnetto P. AI Chatbots for Mental Health: A Scoping Review of Effectiveness, Feasibility, and Applications. *Applied Sciences*. 2024 Jul 5;14(13):5889.
  74. Gama B, Laher S. Self-help: a Systematic Review of the Efficacy of Mental Health Apps for Low- and Middle-Income Communities. *J Technol Behav Sci*. 2023 Nov 11;9(3):428–39.
  75. Naslund JA, Bondre A, Torous J, Aschbrenner KA. Social Media and Mental Health: Benefits, Risks, and Opportunities for Research and Practice. *J Technol Behav Sci*. 2020 Sep 20;5(3):245–57.
  76. Mackenzie CS, Heath PJ, Vogel DL, Chekay R. Age differences in public stigma, self-stigma, and attitudes toward seeking help: A moderated mediation model. *J Clin Psychol*. 2019 Dec 6;75(12):2259–72.
  77. Pescosolido BA, Halpern-Manners A, Luo L, Perry B. Trends in Public Stigma of Mental Illness in the US, 1996-2018. *JAMA Netw Open*. 2021 Dec 21;4(12):e2140202.
  78. American Psychological Association. *Stress in America: Generation Z*. 2018.
  79. Qiu L, Xu H, Li Y, Zhao Y, Yang Q. Gender differences in attitudes towards psychological help-seeking among chinese medical students: a comparative analysis. *BMC Public Health*. 2024 May 15;24(1):1314.
  80. Park S, Jeon M, Lee Y, Ko YM, Kim CE. Influencing factors of attitudes toward seeking professional help for mental illness among Korean adults. *International Journal of Social Psychiatry*. 2018 May 8;64(3):286–92.
  81. Kahn JH, Hucke BE, Bradley AM, Glinski AJ, Malak BL. The Distress Disclosure Index: A research review and multitrait–multimethod examination. *J Couns Psychol*. 2012 Jan;59(1):134–49.

82. Abbas Q, Baig KB, Sadiq U, Habib HA, Aljhani S, Ramzan Z. Attitude towards mental help-seeking, motivation, and economic resources in connection with positive, negative, and general psychopathological symptoms of schizophrenia: a pilot study of a psychoeducation program. *Front Psychiatry*. 2024 Mar 14;15.
83. Radez J, Reardon T, Creswell C, Lawrence PJ, Evdoka-Burton G, Waite P. Why do children and adolescents (not) seek and access professional help for their mental health problems? A systematic review of quantitative and qualitative studies. *Eur Child Adolesc Psychiatry*. 2021 Feb 21;30(2):183–211.
84. Picco L, Abdin E, Chong SA, Pang S, Shafie S, Chua BY, et al. Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help: Factor Structure and Socio-Demographic Predictors. *Front Psychol*. 2016 Apr 25;7.
85. Rizqi Habiibah Rahmah, Fitri Indrawati, Viknesvaran Palaniandy. Analyzing Utilization of Mental Health Services for National Health Insurance Participants in Indonesia. *Unnes Journal of Public Health*. 2024;13(1).
86. Wodong GMA, Utami MS. The Role of Mental Health Knowledge and Perceived Public Stigma in Predicting Attitudes towards Seeking Formal Psychological Help. *Jurnal Psikologi*. 2023 Apr 28;50(1):1.
87. Wei Y, McGrath PJ, Hayden J, Kutcher S. Mental health literacy measures evaluating knowledge, attitudes and help-seeking: a scoping review. *BMC Psychiatry*. 2015 Dec 17;15(1):291.
88. Yeshanew B, Belete A, Necho M. Help-seeking intention and associated factors towards mental illness among residents of Mertule Mariam town, East Gojam Zone, Amhara Region, Ethiopia: a mixed-method study. *Ann Gen Psychiatry*. 2020 Dec 26;19(1):12.
89. McLaren T, Peter LJ, Tomczyk S, Muehlan H, Schomerus G, Schmidt S. The Seeking Mental Health Care model: prediction of help-seeking

- for depressive symptoms by stigma and mental illness representations. *BMC Public Health*. 2023 Jan 10;23(1):69.
90. Clement S, Schauman O, Graham T, Maggioni F, Evans-Lacko S, Bezborodovs N, et al. What is the impact of mental health-related stigma on help-seeking? A systematic review of quantitative and qualitative studies. *Psychol Med*. 2015 Jan 21;45(1):11–27.
91. Khatib H El, Alyafei A, Shaikh M. Understanding experiences of mental health help-seeking in Arab populations around the world: a systematic review and narrative synthesis. *BMC Psychiatry*. 2023 May 9;23(1):324.